

SKRIPSI

**PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT
DALAM PROSES PENGADAAN BARANG
DI BALI NUSA DUA HOTEL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

NI PUTU EKA LIANA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT
DALAM PROSES PENGADAAN BARANG
DI BALI NUSA DUA HOTEL**



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU EKA LIANA
NIM 1915834004**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM PROSES PENGADAAN BARANG DI BALI NUSA DUA HOTEL

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU EKA LIANA
NIM 1915834004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM PROSES PENGADAAN BARANG DI BALI NUSA DUA HOTEL

Skripsi ini telah disetujui oleh Para Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan
Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada hari Selasa, 25 Juli 2023

Pembimbing I



Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par
NIP. 196211251990032001

Pembimbing II



Luh Linna Sagitarini, SE., MM
NIP. 197912092005012002

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Arnawati, MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:
**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PROSES PENGADAAN BARANG
DI BALI NUSA DUA HOTEL**

Yang disusun oleh **Ni Putu Eka Liana (NIM.1915834004)** telah
dipertahankan dalam Sidang Skripsi di depan Tim Penguji
Pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par NIP. 196211251990032001	
Anggota	Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par. NIP.196310261989102001	
Anggota	Drs. I Ketut Suarja, M.Si NIP. 196212311993031013	

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD
NIP. 196312281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Eka Liana
NIM : 1915834004
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**“Penerapan *Green Suplly Chain Management* Dalam Proses Pengadaan
Barang di Bali Nusa Dua Hotel”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 25 Juli 2023



Ni Putu Eka Liana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel” dalam keadaan tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

Dimulainya penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan Skripsi.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan dan kelancaran bagi penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan begitu banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan Skripsi ini.

5. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan senantiasa meluangkan waktu nya untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan Skripsi ini dari tahap awal hingga akhir.
6. Luh Linna Sagitarini, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Seluruh *staff* di Bali Nusa Dua Hotel khususnya di bagian *accounting* yang telah dapat menerima penulis untuk belajar di hotel tersebut, memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan Skripsi ini.
8. I Ketut Widana dan Ni Nyoman Harini sebagai kedua orang tua terkasih, serta seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik maupun doa selama melakukan penulisan Skripsi.
9. Teman-teman manajemen bisnis pariwisata yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memberi masukan, dan informasi dalam melakukan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga besar harapan penulis agar Skripsi

ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, dan mohon maaf jika ada kesalahan dalam melakukan penulisan.

Penulis



Ni Putu Eka Liana

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRAK

Liana, Ni Putu Eka. (2023). Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang Di Bali Nusa Dua Hotel. Skripsi. Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par. dan Pembimbing II: Luh Linna Sagitarini, SE., MM

Kata Kunci: *green supply chain management, purchasing*, proses pengadaan barang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Green Supply Chain Management* dalam proses pengadaan barang di Bali Nusa Dua Hotel serta mendeskripsikan kendala dalam penerapannya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah penerapan GSCM dalam proses pengadaan barang di Bali Nusa Dua Hotel meliputi lima dimensi yaitu *Green Design, Green Purchasing, Green Production, Green Logistics, Reverse Logistics*. Dari lima dimensi ini memperhatikan desain ramah lingkungan, produk yang menggunakan bahan ramah lingkungan yang dalam mendukung keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, seperti penggunaan bahan baku yang berkelanjutan, pengurangan limbah, pengelolaan energi, dan mengurangi penggunaan sumber daya alam, emisi polutan, limbah yang dihasilkan dalam proses produksi, tidak menggunakan bahan kimia berbahaya. Juga menerapkan praktik-praktik yang ramah lingkungan dalam pengelolaan transportasi, penyimpanan, distribusi, dan pengemasan barang. Selain itu memanfaatkan kembali barang atau bahan mentah yang sudah diolah dan didaur ulang untuk dimanfaatkan kembali agar nantinya dapat mengurangi dampak negative terhadap lingkungan. Kendala dalam menerapkan pengadaan barang ramah lingkungan yaitu beban biaya, kendala waktu pada saat proses pengadaan barang, kekurangan bahan yang diakibatkan oleh permintaan pasar dan kemampuan pasar terhadap produk ramah lingkungan yang masih rendah. Saran yang dapat diberikan, yaitu lebih memaksimalkan penerapan dari *green design, green logistics* dan kendala yang dihadapi pada saat ini bisa diatasi dan proses pengadaan barang ramah lingkungan berjalan dengan lancar.

ABSTRACT

Liana, Ni Putu Eka. (2023). *Implementation Of Green Supply Chain Management In The Process Of Procurement Of Goods In Bali Nusa Dua Hotel*. Undergraduated thesis: *Tourism Business Management, Tourism Departement, Politeknik Negeri Bali*.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par. and Supervisor II: Luh Linna Sagitarini, SE., MM

Keywords: green supply chain management, purchasing, procurement process

This study aims to determine the application of Green Supply Chain Management in the process of procurement of goods at Bali Nusa Dua Hotel and to describe the constraints in its implementation. In this study, data collection techniques were carried out by observation, literature study, documentation and interviews. The data analysis technique applied is qualitative. The results that can be concluded from this study are the implementation of GSCM in the procurement process of goods at Bali Nusa Dua Hotel covering five dimensions, namely Green Design, Green Purchasing, Green Production, Green Logistics, and Reverse Logistics. These five dimensions pay attention to environmentally friendly design, products that use environmentally friendly materials that support sustainability and environmental preservation, such as the use of sustainable raw materials, waste reduction, energy management, and reducing the use of natural resources, pollutant emissions, waste generated in production process, does not use hazardous chemicals. Also implementing environmentally friendly practices in the management of transportation, storage, distribution and packaging of goods. In addition to reusing goods or raw materials that have been processed and recycled for reuse so that later they can reduce the negative impact on the environment. Constraints in implementing the procurement of environmentally friendly goods, namely costs, time constraints during the procurement process, material shortages caused by market demand and market capability for environmentally friendly products is still low. Advice that can be given is to maximize the application of green design, green logistics and the constraints faced at this time can be overcome and the process of procuring environmentally friendly goods runs smoothly.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Hotel	7
2.1.2. <i>Accounting Department</i>	8
2.1.3. <i>Purchasing</i>	9
2.1.4. <i>Green Supply Chain Management</i>	13
2.1.5. Proses Pengadaan Barang (<i>Procurement Process</i>).....	16
2.1.6. Penerapan.....	20
2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya	20
BAB III METODE PENELITIAN	24

3.1. Lokasi dan Periode Penelitian	24
3.2. Objek Penelitian.....	25
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian	25
3.4. Definisi Operasional Variabel	25
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5.1. Jenis data.....	29
3.5.2. Sumber Data	29
3.6. Metode Penentuan Informan.....	30
3.7. Teknik Pengumpulan Data	31
3.7.1. Observasi	31
3.7.2. Wawancara	32
3.7.3. Dokumentasi	32
3.7.4. Studi Pustaka	33
3.7.5. Teknik <i>Focus Group Discussion</i>	33
3.8. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1. Sejarah Bali Nusa Dua Hotel.....	37
4.1.2. Struktur Organisasi <i>Finance and Accounting Department</i>	39
4.1.3. Bidang Usaha dan Fasilitas Hotel	50
4.2. Hasil dan Pembahasan Penelitian	58
4.2.1. Penerapan Green Supply Management dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel.....	59
4.2.2. Kendala yang dihadapi pada saat Penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1. Simpulan.....	86
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Dimensi GSCM	15
--	-----------



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Hotel	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	39
Gambar 4.3 <i>Deluxe Room</i>	50
Gambar 4.4 <i>Premiere Room</i>	51
Gambar 4.5 <i>Deluxe Suite</i>	52
Gambar 4.6 <i>Premiere Suite</i>	53
Gambar 4.7 <i>Executive Suite</i>	54
Gambar 4.8 <i>Bedroom Presidential Suite</i>	55
Gambar 4.9 <i>Kunyt Restaurant</i>	55
Gambar 4.10 <i>Inner Glow SPA</i>	56
Gambar 4.11 <i>Fitness Centre</i>	57
Gambar 4.12 <i>Lobby Lounge</i>	57
Gambar 4.13 <i>Kids Corner</i>	58
Gambar 4.14 Penggunaan Gelas Kaca.....	61
Gambar 4.15 Produk Air Minum Dalam Kemasan Botol Kaca.....	62
Gambar 4.16 Produk <i>Guest Room Amenities</i> yang menggunakan kemasan kertas	63
Gambar 4.17 Produk Chemical Green Label.....	67
Gambar 4.18 Kemasan Yang Terbuat Dari Kertas.....	69
Gambar 4.19 <i>Form PR (Purchase Request)</i>	72
Gambar 4.20 <i>Form PO (Purchase Order)</i>	73
Gambar 4.21 Form Market List	75
Gambar 4.22 Dokumentasi FGD	85

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	94
Lampiran 3 Dokumentasi <i>Focus Group Discussion</i>	95
Lampiran 4 Surat Permintaan Data	96



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sector pariwisata di Bali banyak yang membangun akomodasi pariwisata seperti hotel. Mulai dari hotel berbintang ataupun hotel kecil yang hanya digunakan sebagai tempat untuk transit bagi orang yang sedang melakukan perjalanan jauh. Sektor perhotelan merupakan salah satu sektor yang memberikan banyak kontribusi pada penghasilan perusahaan, khususnya dibidang akomodasi. Bidang perhotelan yang berperan penting untuk merencanakan, mengembangkan, menyediakan dan mengontrol fungsi keuangan di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara tepat untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yaitu *Accounting Department*. Selain itu *accounting department* tidak hanya berperan penting untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan akan tetapi *accounting department* juga harus menerapkan *green supply chain management* karena dalam penerapan itu akan berdampak positif terhadap lingkungan.

Praktik *green supply chain management* (GSCM) sebagai pengembangan lebih lanjut dari praktik manajemen rantai pasokan untuk mencapai manfaat ekonomi dalam kinerja rantai pasokan dan mengurangi risiko dampak negatif lingkungan (Gumelar, 2019). Praktik GSCM adalah kegiatan rantai hijau yang sangat luas, umumnya mencakup pergudangan hingga transportasi, kegiatan pengadaan hijau, produk ramah lingkungan, serta kerjasama dengan pemasok

hijau (Petljak et al., 2018). Manajemen rantai pasokan hijau merupakan suatu konsep yang mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan dan sosial dalam proses kegiatan perusahaan, mulai dari pembelian bahan baku hingga pengiriman produk ke pelanggan. Dengan menerapkan manajemen rantai pasokan hijau, perusahaan dapat mengurangi dampak lingkungan yang negatif dan meningkatkan kualitas produk serta kepuasan pelanggan.

Dalam konsep hotel sebagai pembeli, departemen pembelian (*Purchasing Department*) di hotel memegang peranan penting dalam operasional hotel. *Purchasing department* merupakan departemen yang memiliki tugas untuk memperoleh barang dan membeli barang-barang yang diperlukan untuk kebutuhan hotel, sehingga dapat dikatakan departemen *purchasing* ini merupakan titik pusat pembelian dari manajemen perusahaan atau hotel tersebut. Kemudian barang yang di beli langsung disimpan di gudang yang disebut penyimpanan barang, kemudian bahan yang dibeli dan langsung diambil serta dikonsumsi oleh bagian atau departemen yang memesan barang tersebut disebut barang langsung pakai atau pembelian langsung pakai (Suarsana, 2007). Oleh karena itu pengadaan barang sangat dibutuhkan di setiap industri perhotelan. Pengadaan barang merupakan pendapatan barang. Hal ini memiliki keuntungann seperti apa yang dibeli dengan harga terbaik memenuhi kebutuhan pembeli dalam hal kualitas, waktu dan tempat (Weele, 2010).

Bali Nusa Dua Hotel adalah hotel bintang 5 yang berlokasi di kawasan pariwisata ITDC. Bali Nusa Dua Hotel merupakan hotel yang belum banyak menerapkan *green supply chain management* dalam proses pengadaan barang.

Beberapa produk masih men-*supply* dari luar, dan adanya *purchase order* barang yang kadang mendadak mengakibatkan *purchasing* harus membeli produk tersebut di toko atau swalayan terdekat, sehingga harga produk menjadi lebih mahal dari harga *supplier*.

Seharusnya proses pengadaan barang menjadi hal yang sangat penting untuk perusahaan dalam menjaga kestabilan *supply chain* agar dapat beroperasi dengan baik, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam proses produksi dan distribusi barang juga mempengaruhi proses pengadaan barang, seperti pemilihan *vendor* yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, negosiasi harga yang sesuai dengan prinsip lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Penerapan Green Supply Chain Management Dalam Proses Pengadaan Barang Di Bali Nusa Dua Hotel**” diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pembaca untuk mengetahui penerapan manajemen rantai pasokan hijau dalam proses pengadaan barang operasional. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam menerapkan manajemen rantai pasokan hijau dan pengadaan barang perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pokok permasalahan yang dijadikan sebagai masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel?

2. Bagaimanakah kendala yang dihadapi pada saat Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimanakah Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi pada saat Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk mendukung penelitian lain dan melengkapi daftar pustaka dalam lingkungan akademik. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bahan referensi bagi peneliti lain dan kontribusi bagi mereka yang membacanya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang, serta kendala dalam penerapan *Green Supply Chain Management* dalam proses pengadaan barang dan bagaimana penyelesaiannya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk memperluas ilmu dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel serta menambah pengalaman peneliti dalam mengaktualisasikan materi yang dipelajari saat perkuliahan dengan kenyataannya pada dunia industri dengan kritis.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan masalah terkait dan menambah sumber keilmuan bagi Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Bahan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta membantu meningkatkan perwujudan Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Bahwa ruang lingkup penelitian mencakup tentang “Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel”. Dimana dalam penelitian akan meneliti *Green Supply Chain Management* Dalam Proses Pengadaan Barang, Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu variabel *Green Supply Chain Management*. Dalam penelitian ini variabel *Green Supply Chain Management* menggunakan 5 indikator yang dikemukakan oleh (Yang et al., 2013) yang dimana

dalam 5 indikator tersebut yaitu: *Green Design*, *Green Purchasing*, *Green Production*, *Green Logistics*, *Reverse Logistics*. Untuk hal-hal yang terkait pada ruang lingkup ini akan dibahas pada bab 3 dan bab 4 yaitu metode penelitian dan pembahasan.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penerapan *Green Supply Chain Management* dalam proses pengadaan barang di Bali Nusa Dua Hotel, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Supply Chain Management* (GSCM) dalam proses pengadaan barang telah dilakukan dengan memperhatikan beberapa dimensi yang terkait langsung dengan operasional hotel. Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam proses pengadaan barang di Bali Nusa Dua Hotel yaitu, *Green Design* (Desain Ramah Lingkungan) beberapa langkah yang telah diambil oleh hotel ini termasuk mengurangi penggunaan plastik dan menggantinya dengan bahan-bahan ramah lingkungan, tetapi penerapan *green design* belum sepenuhnya diterapkan oleh Bali Nusa Dua Hotel dikarenakan masih ada beberapa penggunaan bahan-bahan yang belum ramah lingkungan. *Green Purchasing* (Pembelian Ramah Lingkungan) memilih *supplier* yang mendukung praktik ramah lingkungan dan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi limbah. Mengurangi pemakaian kantong plastik dan meminimalkan frekuensi pengiriman untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. *Green Production* (Produksi Ramah Lingkungan) memaksimalkan kerjasama dengan vendor untuk memastikan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan. Menerapkan proses penerimaan barang sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan produk. *Green Logistics* (Logistik Ramah Lingkungan) menggunakan pergudangan yang hemat energi dengan mematikan lampu dan AC di store selama waktu istirahat. *Reverse Logistics* (Logistik Balik) melakukan pengumpulan kembali barang atau bahan mentah yang sudah diolah dan didaur ulang untuk dimanfaatkan kembali. Menggunakan prinsip 3R (*Reuse,*

Reduce, Recycle) dalam mengelola limbah dan memperpanjang umur pakai produk.

2. Kendala yang dihadapi pada saat Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam Proses Pengadaan Barang di Bali Nusa Dua Hotel salah satunya adalah biaya pembelian produk dari pemasok yang ramah lingkungan cenderung lebih tinggi. Selain itu, waktu pengadaan barang juga menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan dengan melakukan perencanaan yang matang guna memastikan ketepatan waktu. Masalah kekurangan bahan sering terjadi akibat keterlambatan pengiriman, yang pada akhirnya meningkatkan biaya yang diperlukan dalam proses pengadaan. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, penting untuk melakukan perencanaan yang matang dan menjalin kolaborasi yang baik dengan pemasok. Perencanaan yang matang mencakup estimasi permintaan yang akurat, identifikasi waktu pengiriman yang tepat, dan komunikasi yang baik dengan pemasok guna memastikan ketersediaan barang sesuai jadwal. Selain itu, menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan berbagi informasi tentang kebutuhan pengadaan, jadwal pengiriman, dan harapan kualitas produk dapat membantu memastikan pengiriman tepat waktu.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk membantu Bali Nusa Dua Hotel dalam mengembangkan penerapan GSCM dalam proses pengadaan barang, yaitu:

1. Diharapkan bagian purchasing dapat melakukan proses pengadaan barang ramah lingkungan yang berbeda dari sebelumnya, dengan lebih memperhatikan kriteria kompetensi lingkungan yaitu sertifikasi ramah lingkungan perusahaan atau produk yang ditawarkan, sistem pengelolaan limbah, material produk atau kemasan produk yang ramah lingkungan agar penerapan pengadaan barang ramah lingkungan dapat dilaksanakan dengan maksimal.

2. Diharapkan penerapan *green design* dan *green logistics* lebih diterapkan lagi agar proses pengadaan barang ramah lingkungan berjalan dengan lancar.
3. Diharapkan kebijakan manajemen mengenai target-target dan rencana dalam penerapan proses pengadaan barang ramah lingkungan dapat disosialisasikan agar dapat dilaksanakan dan dijadikan acuan pengembangan ramah lingkungan yang baik di Bali Nusa Dua Hotel. Selain itu, diharapkan juga kendala-kendala yang dihadapi seperti kendala biaya, kendala waktu, dan kendala kekurangan bahan ini bisa diatasi dan proses pengadaan barang ramah lingkungan berjalan dengan lancar.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K. (2018). *Analisis Pembelian dan Distribusi Barang Untuk Kitchen oleh Bagian Purchasing di Hotel Kuta Central Park*. 100.
- Ahmed, S., Akter, T., & Ma, Y. (2018). *Green Supply Chain Management (GSCM) Performance Implemented by the Textile Industry of Gazipur District, Dhaka*. *Logistics*, 2(4), 21. <https://doi.org/10.3390/logistics2040021>.
- C.-S. Yang, C.-S. Lu, J. J. Haider, and P. B. M. (2013). "The effect of green supply chain management on green performance and firm competitiveness in the context of container shipping in Taiwan," *Transp. Res. Part E Logist. Transp. Rev.*, vol. 55, pp. 55–73, 2013.
- Cahyo, & S. (2015). *Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo*. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1–23.
- Firdaus, A. Y., & Hakim, M. A. (2013). *Penerapan Acceleration To Improve the Quality of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya saing Indonesia Di Mea 2015*. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 152–163.
- Ghobakhloo, M., Tang, S. ., Zulkifli, N., & Ariffin, M. K. (2013). *An Integrated Framework Of Green Supply Chain Management Implementation*. *International Journal Of Innovation*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.7763/Ijimt.2013.V4.364>.
- Goleman, D., Boyatzis, R. M., & Annie, P. (2018). *Konsep Character, Capacity, Capital, Condition of Economy dan Colleteral*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gumelar, G. E. T. (2019). *Analisis Faktor Penerapan Geen Supply Chain Management Pada Warung Makanan Dan Minuman Di Daerah Kampus III UMM*.
- Hardjowijono, Budihardjo dan Muhammad, H. (2008). *Prinsip-prinsip Dasar Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Kitzinger, J. (1994). *The methodology of focus group interviews: the importance of interaction between research participants*. *Sociology of Health and Illness*, 16, 103-121.
- Mahyudin, & S. (2018). *Pentingnya Komunikasi Receiving Dengan Purchasing Saat Penerimaan Barang Guna Meminimalisir Terjadinya Kesalahan Di*

Hotel Grand Aston Yogyakarta. Jurnal Khasanah, 9(1), 72–83.

- Martina, E., & Kurniawan, B. (2020). *Peranan Purchasing Dalam Menunjang Operasional Kitchen Di Angsana Hotel Bintan. 54.*
- Martono., R. (2015). *Purchasing /Procurement Pengadaan Barang . Jakarta.*
- Miles, Mathew B., dan A. M. H. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications.*
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia nomor 5 Tahun 2022. (2022). 濟無No Title No Title No Title. *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022, 5(3), 248–253.*
- Petljak et al. (2018). *Green supply chain management in food retailing: survey-based evidence in Croatia. Supply Chain Management, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/SCM-04-2017-0133>.*
- Royan, N. (2015). *Peran Section Logistik Dalam Menunjang Kelancaran Operasional Best Western Papilio Hotel. Profil Kesehatan Kab.Semarang, 41(2005), 1–9.*
- Saras Pertama Putri, N. L. P. (2020). *Analisis Prosedur Pembelian Dan Pengendalian Persediaan Groceries Di Lv8 Resort Hotel Analisis Prosedur Pembelian Dan Pengendalian Persediaan Groceries Di Lv8 Resort Hotel. 98.*
- Schooner, C. &. (2007). *Incrementalism Eroding the Impediment to a Global Public Procurement Market. Jorunal of International Law.*
- Siahaya, W. (2016). *Manajemen Pengadaan Procurement Management ABG Academic Business Government. Bogor : In Media.*
- Suarsana, N. (2007). *Siklus Pengadaan Barang. Jakarta: BalaiPustaka. 2.*
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian. PT RajaGrafindo Persada.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.*
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (M. T. Sutopo (ed.)). CV. Alfabeta.*
- Supriyati. (2015). *Metodelogi Penelitian. Bandung: Labkat Press Unikom,.*

- Tahiri, A., Kovaçi, I., Lekiqi, B., & Rexhepi, A. (2021). *Tourism and hotel industry: Definition, concepts and development – the case of kosovo. Quality - Access to Success*, 22(182), 110–115.
- Van Weele, A. J. van. (2010). *Purchasing and Supply Chain Management: Analysis, Planning, And Practice. London: Cengage, 5th edition.*
- Wicaksono, H., Dosen, :, & Trisakti, S. (2016). *Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3), 17.
<http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/766>.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif & Penelitian Gabungan.*
- Zhu Q, Sarkis J, G. Y. (2005). *Green supply chain management in China: pressures, practices and performance. International Journal of Operations & Production Management.*